

HUBUNGAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN KEJADIAN *BURNOUT* PADA TENAGA KESEHATAN DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD SUMEDANG

Riskia Devianti¹, Richa Noprianty², Rachwan Herawan³

Fakultas ilmu kesehatan, Universitas Bhakti Kencana
Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung, Jawa Barat, 40616

ABSTRAK

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor munculnya *burnout* pada tenaga kesehatan, yaitu pada kondisi lingkungan kerja yang kurang baik. Ketidaksesuaian antara apa yang diharapkan tenaga kesehatan dengan apa yang diberikan rumah sakit, seperti kurang optimalnya fasilitas yang diberikan untuk bekerja merupakan suatu kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi munculnya *burnout*. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis hubungan lingkungan kerja dengan kejadian *burnout* pada tenaga kesehatan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif analitik korelasi, dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* didapatkan sampel 38 tenaga kesehatan yaitu, penata anestesi dan perawat bedah. Alat pengukuran data yang digunakan adalah lembar kuesioner lingkungan kerja yang dilakukan uji validitas menggunakan *pearson product moment*, dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, didapatkan 22 pertanyaan pada lingkungan kerja valid dengan *Cronbach alpha* 0.905. Sedangkan kuesioner *burnout* dari *Maslach Burnout Inventory* (MBI). Uji normalitas dilakukan untuk menentukan uji analisa data dan pengkategorian variabel penelitian. Didapatkan data tidak normal sehingga, analisa univariat menggunakan nilai *cut of point* median dan analisa bivariat menggunakan analisa *non parametrik rank spearman*. Hasil penelitian didapatkan dari 38 tenaga kesehatan, pada lingkungan kerja sebagian besar (55.3%) berada pada kategori baik, sedangkan sebagian kecil (44.7%) tenaga kesehatan berada pada kategori kurang baik. Pada kejadian *burnout* sebagian besar (60.5%) berada pada kategori ringan, sedangkan sebagian kecil (39.5%) tenaga kesehatan mengalami kejadian *burnout* pada kategori berat. Hasil uji analisis menggunakan *rank spearman* didapatkan p value $0.001 < 0.05$, maka artinya terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan kejadian *burnout*, dengan tingkat keeratan hubungan 0.515 berada pada tingkat hubungan yang sedang. Bagi tenaga kesehatan untuk mengatasi gejala *burnout* dengan cara melakukan hal-hal positif untuk mengembalikan semangat kerja dan kelelahan yang dialami dan bagi rumah sakit untuk menambah tenaga kesehatan di ruang operasi untuk menekan kelelahan

Kata Kunci: *Burnout*, Instalasi Bedah Sentral, Lingkungan Kerja, *Maslach Burnout Inventory*.

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK ENVIRONMENT AND THE INCIDENCE OF BURNOUT IN HEALTH WORKERS IN THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION ROOM OF SUMEDANG

Riskia Devianti¹, Richa Noprianty², Rachwan Herawan³

Faculty Of Health Sciences, Bhakti Kencana University Jl. Soekarno Hatta
No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung, West Java, 40616

ABSTRACT

The work environment is one of the factors in the emergence of burnout in health workers, namely in poor work environment conditions. The mismatch between what health workers expect and what the hospital provides, such as less than optimal facilities provided for work is a work environment condition that can affect the emergence of burnout. The purpose of this study is to analyze the relationship between the work environment and the incidence of burnout in health workers. This research is a type of correlation analytic quantitative research, using a cross sectional design. The population in this study were 38 people with sampling techniques using total sampling obtained a sample of 38 health workers, namely, anesthesiologists and surgical nurses. The data measurement tool used was a work environment questionnaire sheet which was tested for validity using Pearson product moment, by comparing r count with r table, 22 questions on the work environment were found to be valid with Cronbach alpha 0.905. While the burnout questionnaire from the Maslach Burnout Inventory (MBI). Normality test was conducted to determine the data analysis test and categorization of research variables. The data obtained was not normal so, univariate analysis used the median cut of point value and bivariate analysis using non-parametric analysis of rank spearman. The results of the study obtained from 38 health workers, in the work environment most (55.3%) were in the good category, while a small proportion (44.7%) of health workers were in the bad category. In the incidence of burnout, most (60.5%) were in the mild category, while a small proportion (39.5%) of health workers experienced burnout in the severe category. The results of the analysis test using the spearman rank obtained a p value of $0.001 < 0.05$, meaning that there is a relationship between the work environment and the incidence of burnout, with a level of relationship of 0.515 being at a moderate level of relationship. For health workers to overcome the symptoms of burnout by doing positive things to restore work enthusiasm and fatigue experienced and for hospitals to add health workers in the operating room to reduce fatigue.

Keywords: Burnout, Central Surgical Installation, Work Environmen, Maslach Burnout Inventory.